

Subtansi dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Pendidikan Islam

Norhanah¹, Suwelda²
Pascasarjana UIN Palangka Raya^{1,2}

*Email: norhanahspdi@gmail.com¹, weldasuwel@gmail.com²

Sejarah Artikel:

Diterima 27-05-2025
Disetujui 28-05-2025
Diterbitkan 30-05-2025

ABSTRACT

The research method used in this article is the library research method. This article discusses the substance and function of resource management in the context of Islamic education. With an integrated managerial approach based on Islamic values, Islamic education is expected to be able to produce quality and noble human resources. This study aims to explain the main elements that are the substance of Islamic educational resource management, such as human resources, financial, material, spiritual, and facilities and infrastructure. Analyze the application of management functions (planning, organizing, implementing, and evaluating) in resource management in Islamic educational institutions. Further research is recommended to use a qualitative or quantitative approach to directly examine the implementation of management functions in Islamic educational institutions, in order to obtain a more concrete and actual picture.

Keywords: *Substance of Islamic educational management, resources, management functions, Islamic values.*

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi pustaka (library research). Artikel ini membahas substansi dan fungsi manajemen sumber daya dalam konteks pendidikan Islam. Dengan pendekatan manajerial yang terintegrasi dan berlandaskan nilai-nilai keislaman, pendidikan Islam diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan elemen-elemen utama yang menjadi substansi dalam manajemen sumber daya pendidikan Islam, seperti sumber daya manusia, finansial, material, spiritual, serta sarana dan prasarana. Menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam pengelolaan sumber daya di lembaga pendidikan Islam. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif untuk mengkaji langsung implementasi fungsi manajemen di lembaga pendidikan Islam, guna memperoleh gambaran yang lebih konkret dan aktual.

Kata Kunci: Subtansi manajemen pendidikan Islam, sumber daya, fungsi manajemen, nilai Islam.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Norhanah, & Suwelda. (2025). Subtansi dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Pendidikan Islam. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(3), 625-631. <https://doi.org/10.63822/wjsp0347>

PENDAHULUAN

Sebuah lembaga pendidikan Islam membutuhkan perencanaan pengelolaan yang baik. Bermutu tidaknya sebuah lembaga pendidikan Islam ditentukan oleh bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lembaga pendidikan tersebut. Pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lembaga pendidikan Islam akan terwujud jika sistem pengelolaan pendidikan juga profesional (Mubarok, 2019). Mengelola lembaga pendidikan Islam tidak hanya dibutuhkan profesionalisme yang tinggi, tetapi juga misi niat suci dan mental yang kuat. Manajemen lembaga pendidikan Islam dibutuhkan dua aspek yang berpadu, yaitu menyatunya sikap *manager* dan *leader* yang berciri khas Islam (Djollong, 2015).

Manajemen pendidikan berkaitan erat dengan penerapan hasil berpikir rasional untuk mengorganisasikan kegiatan yang menunjang pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan erat dengan pembelajaran perlu direncanakan dan dikelola dengan sebaik mungkin (Jaya, 2022). Pengembangan pendidikan Islam juga diartikan sebagai langkah yang dilakukan seseorang atau lembaga untuk meningkatkan kualitas, performa dan eksistensi pendidikan Islam kearah yang lebih baik (Zain, 2013).

Manajemen pendidikan Islam adalah suatu upaya perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan juga evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berbasis pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam, dengan tujuan untuk mencapai kualitas pendidikan yang berkualitas dan Islami (Rusdiana, 2023). Manajemen pendidikan Islam idealnya menghadirkan kepemimpinan sesuai dengan tujuan ajaran Islam itu sendiri. Dimana kegiatan pendidikan dirancang sedemikian rupa untuk menggapai ridha Allah SWT. Tidak hanya terbatas pada hal-hal yang bersifat duniawi belaka tetapi untuk jangka panjang negeri akhirat. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak sedikit kendala yang dihadapi umat Islam terkait pendidikan terutama bidang manajerial (Bambang & Afdal, 2023).

Salah satu sumber daya yang penting dalam manajemen adalah sumber daya manusia atau *human resource*. Manajemen sumber daya manusia disebut juga dengan manajemen personalia. Secara substansial adalah suatu pengakuan terhadap pentingnya unsur manusia sebagai sumber daya yang cukup potensial dan sangat menentukan dalam suatu organisasi yang perlu terus dikembangkan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal bagi organisasi maupun bagi pengembangan dirinya (Fika & Zohriah, 2024). Pentingnya sumber daya manusia ini, perlu disadari oleh semua tingkatan manajemen termasuk juga manajemen pendidikan Islam (Almasri, 2016).

Dalam realitas dunia pendidikan Islam saat ini, masih banyak lembaga yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya secara optimal. Masalah yang kerap muncul meliputi kurangnya tenaga pendidik yang profesional, pengelolaan keuangan yang belum transparan dan efisien, serta rendahnya kualitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Tidak jarang pula manajemen kelembagaan dilakukan tanpa berlandaskan prinsip dan nilai-nilai Islami yang seharusnya menjadi jiwa dalam setiap aspek pendidikan Islam. Ketidak terpaduan antara manajemen modern dan prinsip keislaman menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang dihasilkan. Padahal, efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen menjadi kunci dalam menjawab tantangan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah arus globalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan elemen-elemen utama yang menjadi substansi dalam manajemen sumber daya pendidikan Islam, seperti sumber daya manusia, finansial, material, spiritual, serta sarana dan prasarana. Menganalisis penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam pengelolaan sumber daya di lembaga pendidikan Islam.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi pustaka (*library research*). Penelitian pustaka memanfaatkan sumber rujukan atau teori untuk memperoleh data penelitiannya. Penelitian pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan penelitian ke lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan manajemen sumber daya dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan mendalam mengenai substansi serta fungsi manajemen sumber daya dalam pendidikan Islam, tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

PEMBAHASAN

Subtansi Manajemen Sumber Daya Pendidikan Islam

Manajemen sebagai rangkaian tahapan kegiatan yang diarahkan pada pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Untuk membangun sumber daya manusia yang bermutu tinggi, maka diperlukan pendidikan yang bermutu, ber peradaban, efektif dan efisien. (Djollong, 2015)

Subtansi manajemen secara umum yaitu usaha mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Subtansi manajemen sumber daya pendidikan Islam mencakup pengelolaan berbagai sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, materil, finansia, dan spiritual secara menyeluruh untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. (Sunardi, 2024)

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan Islam akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksana kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan Islam. (Djollong, 2015)

1. Manajemen Kurikulum.

Kurikulum merupakan pengalaman belajar dalam pendidikan dan pengalaman peserta didik yang tidak dapat dipisahkan dalam penerapannya. (Lubis, 2022) Manajemen kurikulum adalah proses perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi kurikulum secara efektif dan efisien. Ini melibatkan pengelolaan semua aspek kurikulum, termasuk tujuan, struktur, konten, metode pengajaran, dan penilaian. (Sholeh, 2024)

Pokok kegiatan utama dari manajemen kurikulum adalah meliputi bidang perencanaan dan pengembangan, pelaksanaan, dan perbaikan kurikulum (Maulana, 2020).

2. Manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik merupakan pengelolaan keseluruhan aktivitas terkait peserta didik didalam mengembangkan dirinya melalui rangkaian kegiatan pembelajaran yang ada pada jenjang pendidikan tertentu, dari awal masuk sampai akhir peserta didik dinyatakan lulus dari suatu lembaga pendidikan (Putri, 2023).

Manajemen peserta didik menunjukkan kepada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai siswa meninggalkan sekolah karena tamat megikuti pendidikan di sekolah. (Suhardi, 2022)

3. Manajemen sarana dan prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. (Rahayu, 2024)

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, terdapat serangkaian proses umum, mulai dari perencanaan, akuisisi, distribusi, penggunaan, pencatatan, pengawasan, pemeliharaan, hingga penghapusan. (Yulianto, 2023)

4. Manajemen tenaga pendidik

Didunia pendidikan tujuan manajemen SDM lebih mengarah pada pembangunan pendidikan yang bermutu, membentuk SDM yang handal, produktif, kreatif dan berprestasi. (Budiharjo, 2018) Pada dasarnya konsep manajemen tenaga pendidik sangat berkaitan dengan manajemen SDM ataupun manajemen personalia. Manajemen tenaga pendidik dapat diartikan sebagai proses atau aktivitas pengelolaan SDM pendidikan yang meliputi perencanaan, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian pelatihan dan pengembangan, penghargaan, sampai kepada pemberhentian tenaga pendidik (Sunardi, 2024). Manajemen Tenaga Pendidik mutlak harus diterapkan oleh kepala sekolah agar dapat mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal (Khafidah, 2024).

Tenaga pendidik atau kependidikan adalah sumber daya manusia didalam lembaga pendidikan. Sumber daya manusia tersebut memiliki peran strategis utamanya dalam membentuk watak bangsa mellalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai keilmuan dan lulusan suatu lembaga pendidikan. Rektor dekan, kepala sekolah, pengawas, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi, bertugas melaksanakan admisitrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan, teknis untuk menunjang proses pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam pengembangan lembaga dan peningkatan lulusan suatu instansi pendidikan (Fika & Zohriah, 2024).

5. Manajemen hubungan masyarakat

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan Humas memiliki peran yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah (Juhji, 2020). Pada dasarnya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan menilai sikap masyarakat agar tercipta keserasian antara masyarakat dan kebijakan organisasi. Segala bentuk kegiatan harus sesuai dengan fokus manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian (Salam, 2024).

Pengelolaan kegiatan Humas dalam pendidikan diperlukannya integrasi dari praktik kegiatan Humas Terhadap manajemen yang telah terprogram dalam suatu sekolah (Dewi, 2023).

6. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dalam konteks pendidikan/sekolah pada hakikatnya sebagai tindakan pengurusan atau ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer/bagian keuangan (Rusdiana & Wardija, 2021). Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola aset sesuai dengan tujuan organisasi (Sumual, 2023).

Manajemen keuangan pendidikan merupakan salah satu aspek krusial dalam operasional sebuah lembaga pendidikan. Dengan manajemen keuangan yang efektif, institusi pendidikan dapat mengalokasikan sumber daya keuangannya secara optimal untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas (Kurniadin, 2024).

Fungsi Manajemen Sumber Daya Pendidikan Islam

Fungsi manajemen dalam pembelajaran Islam meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas serta infrastruktur, dan waktu secara maksimal. Perihal ini mencakup proses rekrutmen guru, administrasi staf, serta tenaga kependidikan yang bermutu dan pengelolaan anggaran agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Syah & Apriyani, 2023). Fungsi manajemen juga mencakup pembinaan serta pengembangan guru dan staf pembelajaran Perihal ini bertujuan agar mereka senantiasa mempunyai kompetensi serta semangat dalam membagikan pendidikan yang bermutu serta sesuai dengan nilai-nilai Islam (Syah & Apriyani, 2023).

1. Fungsi manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif (Rusdiana & Ratnawulan, 2021). Meningkatkan keadilan (*equality*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal yang dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan instrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum pendidikan Islam (Maulana, 2020).
2. Secara umum fungsi manajemen peserta didik/kesiswaan adalah sebagai sarana atau tempat yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan dirinya seoptimal mungkin dari sisi individualisnya, segi sosial, aspirasi atau potensi lainnya (Putri, 2023). Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas peserta didik, adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan kemampuan lainnya (Arum, 2024).
3. Sarana pendidikan dapat berfungsi langsung maupun berfungsi tidak langsung dalam proses pembelajaran. Sarana pendidikan yang dapat dipindahkan dan berfungsi langsung dalam proses pembelajaran contohnya adalah meja, kursi, lemari, rak, papan tulis, buku perpustakaan, komputer, bola, mesin ketik dan media pendidikan berkontribusi langsung (Arum, 2023). Sedangkan sarana seperti kebun, jalan, halaman, pagar dan lainnya berkontribusi secara tidak langsung terhadap pembelajaran (Hayati, 2025).
4. Fungsi manajemen tenaga pendidik adalah untuk mendayagunakan tenaga-tenaga kependidikan agar efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Tujuan utama manajemen tenaga pendidik adalah untuk meningkatkan kontribusi SDM pendidikan terhadap organisasi dalam rangka mencapai produktivitas organisasi yang bersangkutan (Sari, 2025).
5. Manajemen hubungan masyarakat (Humas) memiliki fungsi membangun fungsi pengelolaan dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara lembaga pendidikan dengan masyarakat lain yang dapat memberikan pengaruh kesuksesan atau kegagalan lembaga itu sendiri. Humas berfungsi sebagai manajemen komunikasi dan komunikasi lembaga pendidikan (Juhji, 2020).
6. Fungsi manajemen keuangan dalam lembaga pendidikan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yang dimana kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu seperti sekolah, manajemen keuangan sekolah juga merupakan subtansi manajemen pendidikan (Haetami, 2023).

KESIMPULAN

Manajemen sumber daya dalam pendidikan Islam merupakan aspek krusial yang menentukan mutu dan efektivitas lembaga pendidikan. Substansi manajemen mencakup pengelolaan menyeluruh terhadap sumber daya manusia, finansial, material, spiritual, serta sarana dan prasarana yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam. Keberhasilan manajemen ditentukan oleh penerapan fungsi-fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Fungsi manajemen sumber daya mencakup berbagai bidang penting seperti kurikulum, peserta didik, tenaga pendidik, hubungan masyarakat, keuangan, serta sarana dan prasarana. Masing-masing memiliki peran dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan Islam, yakni membentuk insan yang berkualitas secara intelektual dan berakhlak mulia. Integrasi antara prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islami menjadi kunci dalam menghadapi tantangan global serta meningkatkan daya saing lembaga pendidikan Islam.

SARAN

Didalam artikel ini menggunakan metode studi pustaka, sehingga tidak mencakup data empiris dari lapangan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif untuk mengkaji langsung implementasi fungsi manajemen di lembaga pendidikan Islam, guna memperoleh gambaran yang lebih konkret dan aktual. Penelitian ke depan dapat mengkaji perbandingan manajemen sumber daya di berbagai jenis lembaga pendidikan Islam untuk melihat perbedaan pendekatan dan efektivitas pengelolaan sumber daya berdasarkan karakteristik kelembagaan. Disarankan untuk mengembangkan indikator kinerja manajemen berbasis nilai-nilai Islam dan mengevaluasi seberapa besar nilai tersebut diterapkan dalam praktik pengelolaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasri, M. N., (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam". *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, 19(2), 134-151.
- Arum, W. S. A. Dkk., (2024). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Arum, W. S. A., (2023). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Bambang, & Afdal, S., (2023). "Manajemen Pendidikan Islam". *Jurnal Media Ilmu*, 1(2), 107-114.
- Budiharjo, (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Djollong, A. F. (2015)., "Urgensi Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam". *ISTIQRA* ', 2(2), 181-188.
- Dewi, N. P. S. Dkk., (2023). *Manajemen Humas*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Fika, N. & Zohriah, A., (2024). "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan". *Jambura Journal of Educational Management*, 5(1), 248-257.
- Hayati, R. Dkk., (2025). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Haetami, (2023). *Manajemen Pendidikan Pada Era Perkembangan Teknologi*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Jaya, A. I. A. Dkk., (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Tinjau Konsep, Kurikulum, Dan Sistem Informasi Sekolah*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Juhji, Dkk., (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Khafidah, W. Dkk., (2024). *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar*. Pekalongan: PT. Nasya

Expanding Management.

- Kurniadin, D. Dkk., (2024). *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Pangandaran: Intake Pustaka.
- Lubis, S. Dkk., (2022). *Manajemen Kurikulum*. Riau: Dotplus Publisher.
- Mubarok, R. (2019). "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Al-Rabwah*, 13(1), 2252–7670.
- Maulana, W. Dkk., (2020). *Manajemen Kurikulum*. PT. Indragiri Dot. Com.
- Rusdiana, A., (2023). *Manajemen Pendidikan Islam Internasional*. Bandung: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Rusdiana, & Ratnawulan, E., (2021). *Manajemen Kurikulum: Konsep Prinsip Dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Banten: Arsad Press.
- Rahayu, I. Dkk. (2024). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Selat Media.
- Sunardi, (2024). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori Pengantar*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Syah, I. & Apriyani, N., (2023). "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam". *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(4), 317-326.
- Suhardi, M. (2022). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Sholeh, M. I. Dkk., (2024). *Manajemen Kurikulum*. Padang: CV. Gita Lentera.
- Sari, R. N. Dkk., (2025). *Manajemen Pendidikan*, Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Salam, A. Dkk., (2024). *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Medan: Umsu Press.
- Sumual, S. D. M., (2023). *Teori Dan Model Manajemen Pendidikan*, (Sulawesi Utara: Ukit Press.
- Putri, A. M. Dkk., (2023). *Manajemen Peserta Didik*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Rusdiana, & Wardija, (2021). *Manajemen Keuangan Sekolah*. Banten: Arsad Press.
- Yulianto, E. Dkk. (2023). *Manajemen Sarana Prasarana*. Surabaya: Pena Cendekia Pustaka.
- Zain, H., (2013). "Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia". *Tadris*, 8(1), 109-124.